

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa dalam peran kepala desa terdapat juga peran *coach* secara khusus dalam pemberdayaan kelompok tani Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan yang telah diimplementasikan dengan baik. Kepala desa sebagai *coach* berperan untuk membentuk kelompok tani yang beranggota sekitar 20 atau lebih dalam satu kelompok, dimana setiap kelompok diberikan SK (surat keputusan kepala desa sebagai bukti bahwa mereka sudah resmi terdaftar di pemerintah sebagai anggota kelompok tani. Setiap anggota yang bergabung dalam kelompok tani tidak diperbolehkan lebih dari jumlah yang telah ditetapkan serta mereka yang bekerja sebagai aparat desa dan PNS tidak bisa bergabung dalam kelompok tani. Adapun tujuan yang telah disepakati yaitu mensejahterakan kelompok tani, meningkatkan hasil pertanian dan memperbaiki kondisi perekonomian.

Pembinaan dalam kelompok tani dilakukan dengan mengundang tim PPL untuk memberikan materi atau praktek kepada kelompok tani mengenai cara penanaman, pengendalian hama dan pemupukan. Kemudian ketika kelompok tani mengalami masalah dalam sektor pertanian maka kepala desa akan ikut membantu. Pemberdayaan dilakukan dengan memfasilitasi, mendukung dan mendorong setiap kegiatan-kegiatan yang untuk mengembangkan kelompok tani.

**B. Saran**

1. Kepala desa sebagai seorang pemimpin bagi masyarakat perlu memperhatikan kebutuhan kelompok tani dalam kaitannya dengan ketersediaan pupuk bersubsidi dan hadir dalam setiap pertemuan yang dilakukan dengan kelompok tani.
2. Kelompok tani juga perlu mengikuti setiap pertemuan dan arahan yang diberikan oleh pemimpinnya agar proses pemberdayaan berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mendalami fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya dalam proses pemberdayaan kelompok tani.